

PENANAMAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN DI KALANGAN PELAJAR DI YOGYAKARTA

Oleh: Arif Rohman, Rukiyati, Ariefa Efianingrum

ABSTRAK

Abstrak

Nilai-nilai kebangsaan yang dimiliki para pelajar dewasa ini telah menjadi sorotan banyak pihak. Hal ini disebabkan banyaknya faktor yang dapat melunturkan kepemilikan nilai-nilai kebangsaan di kalangan pelajar. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami penanaman nilai-nilai kebangsaan di kalangan pelajar kota Yogyakarta, serta memahami implikasi penanaman nilai-nilai kebangsaan pada tumbuhnya semangat patriotisme di kalangan pelajar kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan pengumpulan data melalui angket, Focus Group Discussion (FGD), dan kajian bahan dokumen yang menjadi arsip sekolah. Analisis data dilakukan telaah fenomenologis dari data yang diambil secara purposive dari pelajar di Yogyakarta Indonesia dan Kuala Lumpur Malaysia. Trianggulasi dilakukan melalui triangulasi Teknik dan sumber. Analisis data secara fenomenologis akan dilakukan melalui prosedur sebagaimana disarankan oleh John W. Creswell (2007).

Hasil penelitian ini adalah pertama, bahwa nilai-nilai kebangsaan dianggap penting oleh guru dan perlu ditanamkan kepada siswa-siswi di sekolah berupa sikap kecintaannya kepada tanah air untuk selalu peduli kepada nasib bangsanya, dengan cara berusaha sungguh-sungguh membantu agar supaya bangsa dan negaranya dapat tumbuh berkembang menjadi lebih maju dari sebelumnya. Nilai-nilai kebangsaan ini terbagi menjadi dua yaitu patriotism dan nasionalisme. Penanaman nilai kebangsaan dilakukan melalui banyak ragam yaitu melalui upacara bendera, menyanyikan lagu nasional, pemutaran film perjuangan, kunjungan museum, baris berbaris, lomba cerdas cermat, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, olahraga, pramuka, beladiri, karya ilmiah, olahraga beladiri, olah raga prestasi, house stay, tadarus kitab suci, praktik berbusana dan berbahasa Jawa. Kedua, penanaman nilai-nilai kebangsaan berdampak langsung pada munculnya perilaku positif pada anak, antara lain merasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia, mencintai kebudayaan Indonesia, bangga membeli produk Indonesia, menjaga nama baik Indonesia, mematuhi peraturan, tertib membuang sampah, menggunakan hak pilihnya saat pemilihan OSIS atau demokrasi lainnya, tidak merusak fasilitas sekolah dan umum seperti pagar, halte bus, rambu-rambu lalulintas, gardu, ruang laboratorium dan bengkel, dan menjaga lingkungan hidup.

Kata Kunci: *Nilai Kebangsaan, patriotisme, dan pelajar SMA*